

**INTERNALISASI NILAI-NILAI IBADAH
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPIT INSAN MADANI KEC. SUSOH
KAB. ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TSAQIFUR RIHAN
NIM. 210201089

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 1447 H/2025 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
INTERNALISASI NILAI-NILAI IBADAH
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPIT INSAN MADANI KEC. SUSOH
KAB. ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Tsaqifur Rihan

NIM. 210201089

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyetujui

Pembimbing,



Imran, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197106202002121003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**INTERNALISASI NILAI-NILAI IBADAH
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPIT INSAN MADANI KEC. SUSOH
KAB. ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

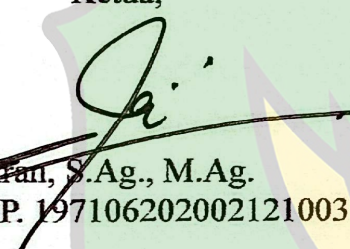
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

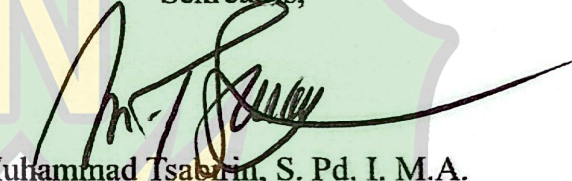
Senin, 7 Juli 2025 M
12 Muharam 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Irfan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Sekretaris,


Muhammad Tsabirin, S. Pd. I. M.A.
NIP. 199005082025211022

Penguji I,

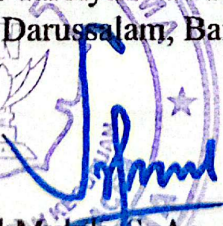

Ramli, S. Ag., M.H.
NIP. 196012051980031001

Penguji II,


Muhibuddin Hanafiah, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 1973010211997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsaqifur Rihan
Nim : 210201089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Ibadah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

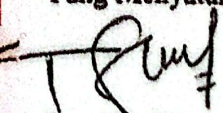
1. Tidak melakukan plagiarisme terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
4. Mengerjakan sendiri karya ilmiah ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 23 Juni 2025
Yang Menyatakan


Tsaqifur Rihan
Nim. 210201089

ABSTRAK

Nama : Tsaqifur Rihan
Nim : 210201089
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Ibadah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya
Tebal Skripsi : 152 halaman
Pembimbing : Imran, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai Ibadah, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada zaman sekarang ini fenomena kemerosotan moral di kalangan generasi muda menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada era digital dan globalisasi saat ini, sehingga dibutuhkan bimbingan yang kuat dalam aspek spiritual dan moral. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keislaman yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya penting adalah melalui internalisasi nilai-nilai ibadah atau berfokus pada proses internalisasi nilai ibadah dalam mata pelajaran PAI, khususnya dalam materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi (1) Bagaimana konsep internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya. (2) Bagaimana langkah-langkah internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya. (3) Bagaimana hasil dari internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan subjek utama guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik di SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya. Data dianalisis melalui tiga tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai ibadah di SMPIT Insan Madani Susoh-Abdya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan terstruktur, yaitu kegiatan keagamaan yang diadakan harian, kegiatan mingguan serta kegiatan tahunan, semuanya menjadi bagian dari proses pembiasaan nilai-nilai ibadah. Proses internalisasi nilai ibadah yang dilakukan di SMPIT Insan Madani Susoh-Abdya memberikan dampak positif dan terbukti efektif dalam membina kesadaran beragama, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan karakter Islami peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kita kesempatan untuk hidup. Peneliti senantiasa memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Ibadah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya”.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan tantangan, namun berkat dari ketekunan, do'a dari berbagai pihak, bimbingan, motivasi, nasehat, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan hal tersebut maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya yang membuat penulisan skripsi ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Imran, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan arahan, kritik, dan motivasi kepada penulis sejak awal sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mashuri, S.Ag.,M.A., selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan dorongan semangat selama masa studi penulis.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas, arahan, dan kebijakan akademik yang sangat membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag, selaku Rektor UIN A-Raniry Banda Aceh yang telah memimpin dan menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam lingkungan kampus tercinta.
6. Kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik SMPIT Insan Madani Susoh-Abdya, yang telah memberikan waktu, informasi, dan kerja samanya selama peneliti melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Kedua orang tua yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yaitu kepada ayahanda saya Ridwan yang telah memberikan segala dukungan, kasih sayang, semangat, perhatian, doa, serta telah mendidik, dan menyekolahkan saya sehingga di titik ini. Yang kedua kepada ibu saya Sabunayyah, meski ibu telah tiada cinta dan doanya tetap menjadi kekuatan yang mengiringi langkah ini.

8. Saudara saudari, untuk kakak yang pertama yaitu Hastuti dan kakak yang kedua Ristu Badrina terima kasih telah memberikan dukungan moral, semangat, motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik, yang telah menjadi teman berbagi dalam suka dan duka selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta doa yang tiada henti.

Penulis berharap dan berdo'a semoga segala kebaikan dari semua pihak mendapatkan amal kebaikan dan keberkahan dari Allah Swt. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

Banda Aceh, 18 Juni 2025

Penulis,

Tsaqifur Rihan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Internalisasi	23
1. Pengertian Internalisasi	23
2. Proses Internalisasi.....	25
3. Tujuan Internalisasi	28
B. Nilai Ibadah	29
1. Pengertian Nilai Ibadah.....	29
2. Fungsi Nilai Ibadah	33
3. Macam-Macam Nilai Ibadah.....	35
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
2. Fungsi dan Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....	51
3. Nilai-nilai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Rancangan Penelitian	59
C. Lokasi dan Subjek penelitian	61
D. Instrumen Pengumpulan Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya	67
1. Sejarah Singkat SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya	67
2. Visi dan Misi SMPIT Insan Madani	72
3. Pengorganisasian Pembelajaran SMPIT Insan Madani	73
4. Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik	76
5. Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Madani Susoh-Abdya ...	82
B. Konsep Internalisasi Nilai Ibadah dalam Materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	84
C. Langkah-Langkah Internalisasi Nilai Ibadah dalam Materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	91
D. Hasil Internalisasi Nilai Ibadah dalam Materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	98
E. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	105

BAB V PENUTUP

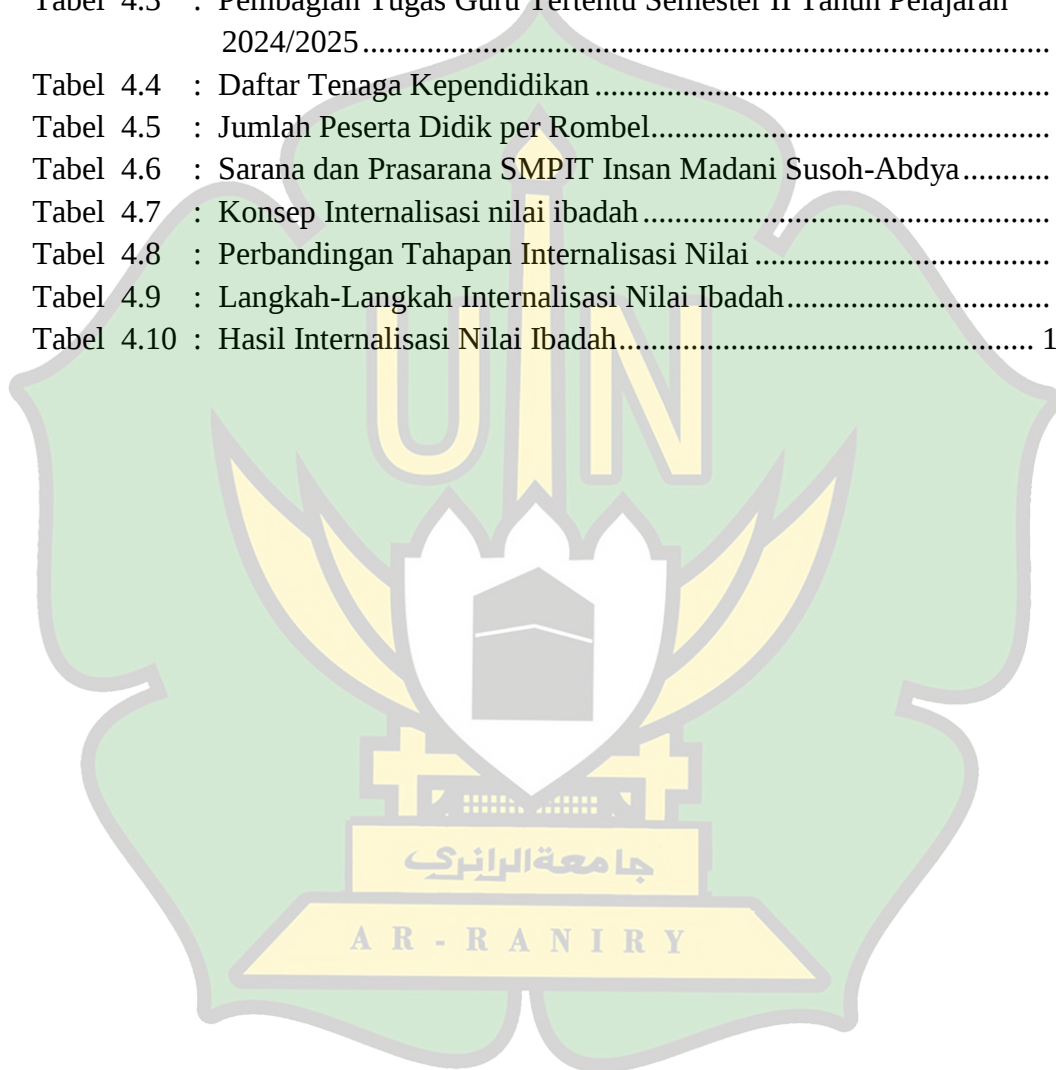
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Kegiatan Ekstrakurikuler	75
Tabel 4.2	: Pembagian Tugas Guru dalam Pembelajaran Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025	78
Tabel 4.3	: Pembagian Tugas Guru Tertentu Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025	80
Tabel 4.4	: Daftar Tenaga Kependidikan	81
Tabel 4.5	: Jumlah Peserta Didik per Rombel.....	82
Tabel 4.6	: Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Madani Susoh-Abdya.....	83
Tabel 4.7	: Konsep Internalisasi nilai ibadah	89
Tabel 4.8	: Perbandingan Tahapan Internalisasi Nilai	94
Tabel 4.9	: Langkah-Langkah Internalisasi Nilai Ibadah.....	97
Tabel 4.10	: Hasil Internalisasi Nilai Ibadah.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing.....	120
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	122
Lampiran 4	: Instrumen Observasi.....	123
Lampiran 5	: Foto Dokumentasi	132
Lampiran 6	: Foto LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	135
Lampiran 7	: Daftar Riwayat Hidup.....	140



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai yang terkandung di dalam ajaran agama Islam adalah inti dari ajarannya. Oleh karena itu, ajaran agama Islam harus ditanamkan dalam institusi pendidikan. Untuk menanamkan dan mengubah perilaku dan pengetahuan seorang anak, mestinya ibu dan ayah dalam keluarga dan guru di sekolah membutuhkan pendidikan dan bimbingan. Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan hidup sekarang atau yang akan datang.¹ Pendidikan ini memiliki potensi untuk membina semua orang, terutama generasi muda Islam, agar mereka menjadi generasi yang teguh dalam iman dan taqwa. Untuk membentuk generasi berikutnya menjadi pemimpin bagi agama dan bangsa, pembinaan ini harus dilakukan oleh setiap generasi pendahulunya. Pembinaan pendidikan jelas merupakan tantangan yang harus dihadapi, terutama di era teknologi saat ini. Perkembangan di gital menuntut perubahan dalam metode pengajaran, penguasaan teknologi, dan pembentukan karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dunia yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Pada era modern, hampir semua budaya dan informasi dapat diakses tanpa batasan. Masyarakat juga menjadi lebih fanatik dalam menggunakan media sosial,

¹ Komprin, *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah)*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media: 2017), h. 35.

menjadikan kehidupan mereka bergantung pada teknologi. Dengan cara yang sama, sumber dan karakter yang berbeda muncul dari gempuran globalisasi yang melanda masyarakat muslim Indonesia saat ini. Proses globalisasi dewasa ini, tidak bersumber dari Timur Tengah, melainkan dari Barat, yang terus memegang supremasi dan hegemoni dalam berbagai lapangan kehidupan masyarakat dunia pada umumnya.²

Dengan perkembangan yang luar biasa pada teknologi internet, khususnya di bidang informasi, para peserta didik dihadapkan pada kehidupan yang diarahkan oleh media global. Media global ini memiliki berbagai fungsi, termasuk menghibur, mendidik, membimbing, mengajar, dan lebih parahnya, mereka dapat menyesatkan penggunaanya secara terus menerus tanpa batas. Jika penggunaanya terjebak oleh arus Revolusi modern, mereka dihadapkan pada dua pilihan: kebaikan dengan kesesatan, kelembutan dengan kekerasan, atau mesjid dengan tempat hiburan. Orang-orang saat ini harus lebih cerdas dalam memilih jalan hidup mereka, begitu juga para peserta didik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Pendidikan Agama Islam telah ada sejak lama di semua sekolah negeri dan swasta di Indonesia, karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar mereka memahami ajaran Islam secara menyeluruh, memahami tujuan, dan akhirnya menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kurikulum sebagai mata pelajaran, jadi tidak boleh diremehkan. Namun, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

² Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Metode Pembelajaran PAI)*, Cet. I (Yogyakarta: GRAHA ILMU: 2014), h. 7.

selama ini kiranya tidak sejalan antara pengetahuan agama yang memang bersifat Kognitif menjadi suatu nilai yang perlu diinternalisasikan dalam setiap diri para peserta didik, sehingga menjadi sumber motivasi bagi para peserta didik untuk dapat berperilaku yang baik secara nyata dalam kehidupan sehari-harinya.

Apabila mengamati fenomena berdasarkan pengamatan yang ada di sekeliling, maka akan terlihat bahwa pada saat ini terdapat banyak kasus kenakalan di kalangan remaja atau pelajar saat ini. Contohnya termasuk pacaran yang melampaui batas, ugal-ugalan dalam berkendara, anak-anak yang menghisap rokok, perkelahian antar teman di sekolah, dan tidak mematuhi tata tertib sekolah. Sebenarnya muncul kasus-kasus tersebut memang tidak semata-mata akibat dari Pendidikan Agama Islam yang buruk di sekolah, yang lebih berdampak pada aspek kognitif. Sebaliknya, kasus-kasus tersebut dapat mendorong guru Pendidikan Agama Islam untuk memikirkan kembali solusi dengan mengembangkan Pendidikan Agama Islam yang mengarah pada pendidikan nilai afektif, sehingga guru lebih ekstra dalam membimbing peserta didik. Dari beberapa masalah tersebut maka, solusinya adalah menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam Pendidikan Agama Islam yang mana salah satu nilai tersebut adalah nilai-nilai ibadah. Apabila nilai tersebut dapat dilaksanakan secara menyeluruh, maka persoalan-persoalan di atas tadi akan teratasi sehingga tujuan dari Pendidikan Agama Islam akan terwujud. Nilai ibadah ini adalah nilai dasar dari pembentukan karakter spiritual peserta didik yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan tanggung jawabnya terhadap Allah Swt serta sesama manusia dalam kehidupan.

Pada tingkatan pemahaman, nilai-nilai ajaran agama Islam dianggap sangat penting untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) supaya peserta didik dapat menjiwai, menerapkan, dan menaati nilai-nilai ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-hari. Suatu upaya yang bisa diterapkan di dalam menanamkan nilai ajaran agama Islam pada diri peserta didik ialah melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang mana apabila melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai agama dapat diterapkan langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dan dijalankan secara rutin serta terstruktur sampai peserta didik menjiwai nilai-nilai ajaran agama Islam dengan sangat baik. Adapun nilai agama yang ditanamkan kepada peserta didik berupa nilai ibadah. Nilai-nilai ibadah merupakan bagian penting dari Pendidikan Agama Islam karena menjadi dasar dalam membangun hubungan manusia dengan Allah Swt dan sesama. Yang mana harapannya dengan adanya guru menanamkan nilai-nilai ibadah dalam materi Pendidikan Agama Islam dengan baik maka peserta didik bisa diharapkan menjadi generasi yang meneruskan ciri khas bangsa yang berakhlak baik terutama terhadap kedua orang tua, guru, dan masyarakat.

Internalisasi nilai-nilai ibadah dalam Pendidikan Agama Islam tersebut diterapkan di SMPIT Insan Madani. Berdasarkan observasi penulis dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Bustami, didapatkanlah informasi bahwa di yayasan tersebut sedikit banyak sudah menjawab dari tantangan-tantangan yang dihadapi oleh negara ini, yaitu kemerosotan moral dan akhlak yang semakin hari semakin meresahkan melalui penanaman nilai-nilai keislaman oleh guru Pendidikan Agama Islam sehingga

peserta didik bukan semata-mata hanya materi saja yang telah disampaikan, melainkan juga bisa mengamalkan materi yang telah disampaikan. Hal ini dilihat dengan peserta didik yang selalu bersikap sopan santun terhadap guru ataupun orang lain, peserta didik selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran tanpa harus diperingatkan terlebih dahulu, dan dilanjutkan dengan membaca surat pendek, tidak pernah membully sesama teman, demikian juga dalam hal shalat berjamaah, peserta didik tidak lagi menunggu dipanggil pada setiap kelas melainkan sudah memiliki kesadaran tersendiri ketika mendengar adzan dzuhur berkumandang, begitu juga dengan shalat shunnah dhuha yang mana peserta didik sudah terbiasa melakukannya. Sikap tersebut tidak lain adalah dampak dari guru yang menanamkan nilai-nilai keislaman dan sudah berusaha diterapkan melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang terstruktur mulai dari kegiatan harian seperti shalat shunnah dhuha, berdoa bersama, dilanjutkan dengan ikrar (melafalkan doa yang di dalamnya mengandung syahadat), tadarus. Selanjutnya ada kegiatan mingguan yaitu tahfizh, muhadharah. Selanjutnya ada kegiatan semester yaitu mabit (malam jaga iman dan takwa). Selanjutnya ada kegiatan tahunan yaitu manasik haji bagi anak kelas VII (7), dan maulid Nabi Saw. Kegiatan-kegiatan tersebut diterapkan dan dibiasakan setiap saat.³

Internalisasi nilai keislaman, khususnya dalam aspek ibadah, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan proses yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini penting agar nilai-nilai ibadah tidak hanya diketahui secara kognitif, tetapi juga dibiasakan dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-

³ Wawancara dengan Bustami, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tanggal 14 Agustus 2024 di SMPIT Insan Madani.

hari peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada aspek internalisasi nilai ibadah dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” di SMPIT Insan Madani. Jadi, fokus penelitian ini adalah proses internalisasi nilai ibadah dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan sekolah. Penelitian ini menelaah bagaimana guru PAI menginternalisasikan nilai ibadah ke dalam materi pembelajaran, strategi yang digunakan untuk membentuk kesadaran spiritual peserta didik, serta bagaimana peserta didik menghayati dan menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi nilai ibadah ini tidak hanya mencakup pada aspek kognitif (pengetahuan tentang ibadah), tetapi juga menyentuh ke ranah efektif (penghayatan) dan psikomotorik (pengamalan). Oleh karena itu, upaya pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pemahan teoritis, tetapi lebih jauh menekankan pada pembentukan karakter yang baik dan sikap religius peserta didik, dan juga memfokuskan perhatian pada peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai ibadah melalui berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, pendekatan kontekstual, serta keteladanan dalam bersikap dan berperilaku. Selain itu juga lingkungan sekolah termasuk kedalam budaya yang religius, kebijakan sekolah, dan dukungan sarana ibadah menjadi bagian yang sangat penting yang turut dianalisis dalam proses internalisasi nilai ibadah.

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah memahami secara mendalam dinamika proses internalisasi nilai ibadah dalam mata pelajaran PAI, mencakup strategi pembelajaran, peran guru, respons peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasinya.

Oleh karena itu, sejalan dengan fokus tersebut dan melihat keunikan dari yayasan tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Ibadah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka dapat ditarik rumusan masalah yang diperoleh adalah :

1. Bagaimana konsep internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya ?
2. Bagaimana langkah-langkah internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya ?
3. Bagaimana hasil dari internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan rumusan masalah di atas maka dapat ditarik tujuan penelitian untuk pembahasan berikutnya yaitu :

1. Agar dapat mengetahui konsep internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya.
2. Agar dapat mengetahui langkah-langkah internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya.
3. Agar dapat mengetahui hasil dari internalisasi nilai ibadah pada materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan tujuan penelitian maka dapat ditarik manfaat penelitian untuk pembahasan berikutnya yaitu :

1. Secara teoritis
 - a. Pada hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah wawasan ilmu kita terutama mengenai judul yang terkait.

- b. Pada hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah. Pada hasil penelitian yang dilakukan ini berharap dapat digunakan sebagai suatu informasi untuk dapat meningkatkan atau menyempurnakan sistem pembelajaran yang telah diterapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar lebih efektif dan mencetak generasi yang bertaqwa kepada Allah Swt.
- b. Bagi guru. Diharapkan dalam mengelola tugasnya menjadi lebih baik dan lebih profesional dalam melaksanakan tugas, terutama bagi guru agama.
- c. Bagi peserta didik. Melalui penelitian skripsi ini diharapkan akan muncul sisi positif dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt Sehingga dapat termotivasi untuk terus berbuat baik.

E. Definisi Operasional

1. Internalisasi

Internalisasi diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penghayatan, yakni penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran atau nilai yang

diwujudkan dalam sikap dan perilaku.⁴ Dalam jurnal yang ditulis oleh Lukis Alam memaparkan pengertian Internalisasi menurut para ahli salah satunya menurut Reber, sebagaimana dikutip Mulyana mengartikan internalisasi sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik dan aturan-aturan baku pada diri seseorang. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat dipraktikkan dan berimplikasi pada sikap. Internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang. Lain lagi menurut Ihsan yang memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya.⁵ Jadi internalisasi adalah proses penerapan suatu nilai dalam diri seseorang terkhusus bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai Ibadah

Nilai-nilai keislaman perlu diketahui dan dipelajari oleh setiap manusia, khususnya oleh pelajar sebagai peserta didik, karena nilai-nilai tersebut dapat membentuk kepribadian dan perilaku mereka.⁶ Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kadar, mutu, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi

⁴ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kementrian dan Pembinaan Bahasa): 2016), h. 694.

⁵ Lukis Alam, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum melalui Lembaga Dakwah Kampus*, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2016. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/171> diakses pada tanggal 26 Februari 2024, Pukul 10: 57.

⁶ Maratul Hayati, *Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA*, Vol. 6, No. 1, 2021. <https://scholar.archive.org/work/vlfo6zh3azbebkuct4wb5i6www/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/938/pdf> diakses pada tanggal 26 Februari 2024, Pukul 11: 10

kemanusiaan.⁷ Menurut Sutarjo Adisusilo, nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai memberikan arah dan tujuan dalam kehidupan manusia serta menjadi pedoman dalam bertindak laku.⁸ Sedangkan dengan ibadah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁹ Dalam buku *Fiqih Ibadah* karya Ahmad Fatoni, ibadah diartikan sebagai bentuk ketundukan dan kecintaan paling dalam kepada Allah Swt. Ibadah mencakup segala perbuatan yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw baik yang bersifat wajib maupun sunnah, yang dilakukan dengan niat ikhlas semata-mata karena Allah Swt.¹⁰

Jadi nilai ibadah adalah esensi atau prinsip yang terkandung dalam setiap bentuk ibadah, baik yang bersifat ritual maupun sosial, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt serta membentuk karakter spiritual, moral, dan sosial seseorang. Menurut Abuddin Nata, nilai ibadah bukan hanya pada bentuk pelaksanaannya, tetapi juga pada pesan dan hikmah yang terkandung di dalamnya, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.¹¹ Nilai ibadah merupakan hal yang penting untuk diketahui terlebih dahulu, karena nilai ini berperan dalam membentuk kepribadian dan perilaku

⁷ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar*, h. 1004.

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2003), h. 56.

⁹ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar.....*, h. 536.

¹⁰ Ahmad Fatoni, *Fiqih Ibadah*, (Malang: UMM Press: 2024), h. 7.

¹¹ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al- Qur'an*, (Jakarta: Kencana: 2012), h.

individu. Proses internalisasi ini tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, dengan demikian nilai ibadah menjadi fondasi dalam membentuk kepribadian peserta didik yang taat, berakhlak mulai, serta mampu menghadirkan nilai ibadah tersebut dalam kehidupan sosial.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengajaran berasal dari kata “mengajar” yang berarti perihal mengajar, segala sesuatu yang mengenai mengajar. Sedangkan pembelajaran berasal dari kata “belajar”, dan berarti proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Perbedaan kedua kata tersebut di atas sangat tergantung pada pemegang sentral kegiatan. Kata “pengajaran” yang berasal dari kata mengajar, peran sentralnya berada pada guru atau pada kegiatan mengajar. Semua permasalahan dan kegiatan cenderung diorientasikan pada guru. Sementara kata pembelajaran, peran sentralnya berada pada peserta didik, yakni pada kegiatan belajar. Sebelum kata “pembelajaran” digunakan secara populer, digunakan istilah “mengajar-belajar” (teaching-learning) untuk memberi kesan bahwa mengajar dan belajar adalah dua hal yang tak terpisahkan. Kemudian untuk lebih memberi tekanan kepada kegiatan peserta didik (belajar), maka istilah “mengajar-belajar” belakangan dibalik menjadi “belajar-mengajar”, yaitu dengan mendahulukan “belajar” (meskipun istilah aslinya tetap “teaching-learning”). Akhirnya muncullah istilah yang kini sudah umum digunakan, yakni “pembelajaran”

sebagai pengganti “belajar-mengajar”, terjemahan dari kata “Instructional” dalam bahasa Inggris.¹²

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Seperti yang dikutip oleh Saiful Sagala Mengajar menurut William H. Borton adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahan, dan dorongan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar.¹³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.¹⁴

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada kajian terdahulu yang relevan, penulis mendapatkan beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu.

Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain :

¹² Ramly Maha, *Rancangan Pembelajaran (Desain Instruksional)*, Cet. I (Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh: 2007), h. 1-2.

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran (untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*, Cet. 13 (Bandung: Alfabeta: 2017), h. 61.

¹⁴ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bnadung: Trigenda Karya: 1993), h. 183.

1. Tesis karya Nuraini yang berjudul *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) dalam membina karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”*, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara tahun 2019.

Tesis ini membahas dan mengkaji tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diterapkan melalui kegiatan ROHIS untuk membentuk karakter peserta didik dan mendeskripsikan pelaksanaan Internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah proses Internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA menggunakan dua cara yaitu langsung (keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasehat, dan hukuman), dan tidak langsung (belajar di kelas).

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya organisasi ROHIS yang penekanan utamanya adalah pada bagaimana kegiatan ROHIS membantu membentuk karakter peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah berfokus pada internalisasi nilai-nilai ibadah dalam proses pembelajaran formal di kelas, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penekanan utamanya ada pada

pembelajaran di ruang kelas bukan pada kegiatan ekstrakurikuler. 2) Objek penelitian di atas adalah peserta didik SMA Negeri 1 Air Putih Batu Bara, sedangkan objek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian adalah SMPIT Insan Madani Aceh Barat Daya. 3) penelitian di atas berbentuk tesis dan pada jenjang yang lebih tinggi sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah dalam bentuk skripsi dan masih di jenjang S-1.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengangkat tema Internalisasi nilai-nilai keislaman atau Pendidikan Agama Islam. 2) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama memilih objeknya adalah peserta didik sebagai peserta didik yang menjadi target penerapan nilai-nilai keislaman.¹⁵

2. Skripsi karya Melinda Utmiyati yang berjudul *“Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Melalui Metode Pembiasaan Dan Keteladanan di SDN 1 Karang Edan Lampung Tengah”*, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2020.

Skripsi ini membahas tentang meningkatkan kualitas keagamaan dalam pembentukan mental anak yang sesuai dengan nilai agama Islam. Sangat erat kaitannya dengan nilai akidah dan nilai akhlak. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran agama Islam itu sendiri masih kurang karena peserta didik hanya

¹⁵ Nuraini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”, *Tesis*, (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara: 2019) <http://repository.uinsu.ac.id/9354/1/TESIS%20NURAINI.pdf>/ diakses tanggal 12 Oktober 2024, Pukul 6:45.

mempelajari saja, dan masih terbatas pada aspek kognitifnya. Salah satunya buku cetak yang diperlukan peserta didik tidak sepenuhnya mereka dapatkan, sehingga setiap hari mereka harus belajar kelompok.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian di atas berfokus pada nilai-nilai Agama Islam dalam pembinaan mental untuk mendidik anak agar mereka dapat berkembang dengan baik dengan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam dan membina peserta didik agar mempunyai pegangan dalam keterampilan dan mampu menjadi manusia yang mandiri. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah berfokus pada internalisasi nilai-nilai ibadah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan melihat bagaimana proses penanaman dan pengintegrasian nilai-nilai ibadah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi poin konsep, langkah-langkah, dan hasil. 2) Objek penelitian di atas adalah peserta didik SD Negeri 1 Karang Edan. Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian adalah SMPIT Insan Madani Aceh Barat Daya.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengangkat judul Internalisasi Nilai-nilai keislaman atau Agama Islam. 2) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama memilih objeknya adalah peserta didik sebagai peserta didik yang menjadi target penerapan nilai-nilai keislaman. 3) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama memiliki tujuan

pembentukan karakter Islami dan membentuk akhlak mulia peserta didik berdasarkan ajaran Islam.¹⁶

3. Skripsi karya Fathur Rozi yang berjudul *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta”*, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019.

Skripsi ini membahas tentang menjelaskan proses Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ekstrakurikuler keagamaan, mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan dan mengetahui implementasi dari internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ekstrakurikuler keagamaan untuk menumbuhkan karakter Islami. Hasil dari penelitian ini adalah dilihat dari hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ekstrakurikuler keagamaan yakni diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah yang mencirikan karakter seorang muslim.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di mana menyoroti bagaimana aktivitas ekstrakurikuler dapat menjadi media

¹⁶ Melinda Utmiyati, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Mental Melalui Metode Pembiasaan dan Keteladanan di SD Negeri 1 Karang Edan Lampung Tengah”, *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Trabiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung: 2020) <https://repository.radenintan.ac.id/10284/1/SKRIPSI%20MELINDA%20UTMIYATI%202.pdf/> diakses tanggal 12 Oktober Pukul 9: 43.

untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan membentuk karakter Islami peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan di bahas atau yang akan penulis teliti adalah berfokus pada internalisasi nilai-nilai ibadah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini membahas bagaimana nilai-nilai keislaman diajarkan dan ditanamkan dalam konteks pembelajaran formal di kelas.

2) Objek penelitian di atas adalah SMK Negeri 51 Jakarta, yang merupakan sekolah umum tingkat menengah kejuruan dengan peserta didik yang beragam latar belakang. Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian adalah SMPIT Insan Madani yang memiliki orientasi khusus pada pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. 3) Penelitian di atas memuat pendekatan dengan ekstrakurikuler sebagai sarana utama untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam, dengan fokus pada kegiatan di luar jam pelajaran formal. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah menggunakan pendekatan melalui pembelajaran di kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan kurikulum formal.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengangkat judul Internalisasi nilai-nilai keislaman atau nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. 2) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama memiliki tujuan untuk membangun karakter Islami pada peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam. 3) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama

mengambil subjek peserta didik, guru, dan pihak sekolah yang terlibat dalam proses Internalisasi nilai-nilai Agama Islam.¹⁷

4. Skripsi karya Rifqi Rochmania yang berjudul *“Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Praktik Keagamaan dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa Kelas V di MIN 2 Lombok Tengah”*, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram tahun 2022.

Skripsi ini membahas tentang proses Internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui praktik keagamaan dalam meningkatkan ketaatan ibadah peserta didik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Yang dilakukan melalui peneladanan, pembiasaan, pengakuan aturan, dan pemotivasian, dan dilatar belakangi oleh perhatian peneliti terkait nilai moral terutama bagi usia anak-anak dan juga sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter moral yang baik untuk masa depan anak-anak bangsa, penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa proses Internalisasi nilai keislaman efektif dalam membangun ketaatan ibadah peserta didik melalui berbagai program keagamaan di sekolah, proses Internalisasi di MIN 2 Lombok Tengah tergolong dalam proses peneladanan, pembiasaan, penegakan aturan, dan pemotivasian.

¹⁷ Fathur Rozi, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta”, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2019) <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49044/1/FATHUR%20ROZI-FITK.pdf>/ diakses tanggal 12 Oktober 2024 Pukul 11: 33.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian di atas berfokus pada Internalisasi nilai-nilai keislaman melalui praktik keagamaan dan bagaimana hal tersebut meningkatkan ketaatan ibadah peserta didik kelas V di MIN 2 Lombok Tengah, yang di mana fokus utamanya adalah pada kegiatan praktik keagamaan dan dampaknya terhadap ketaatan ibadah peserta didik ditingkat sekolah dasar. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah berfokus pada Internalisasi nilai-nilai ibadah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama SMP dengan pendekatan integratif melalui pembelajaran formal dalam kelas. 2) Objek penelitian di atas adalah peserta didik MIN 2 Lombok Tengah. Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian adalah SMPIT Insan Madani Aceh Barat Daya.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengangkat tema Internalisasi nilai-nilai keislaman bagaimana nilai keislaman dapat ditanamkan kepada peserta didik. 2) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama memiliki tujuan untuk membangun karakter Islami pada peserta didik melalui nilai keislaman. 3) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengambil subjek peserta didik, guru, dan pihak sekolah yang terlibat dalam proses Internalisasi nilai-nilai keislaman.¹⁸

¹⁸ Rifqi Rochmania, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Praktik Keagamaan Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa Kelas V Di MIN 2 Lombok Tengah", *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram: 2022) https://etheses.uinmataram.ac.id/3123/1/Rifqi%20Rochmania%20160106118_.pdf/ diakses tanggal 12 Oktober 2024 Pukul 12:32.

5. Skripsi karya Ika Fatiyana Devi yang berjudul *“Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN 2021.

Skripsi ini membahas proses Internalisasi nilai ibadah dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut, penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran ekstrakurikuler keagamaan dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan moral di sekolah. Hasil menunjukkan bahwa proses Internalisasi nilai ibadah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menggunakan dua acara yaitu langsung dan tidak langsung di sini cara yang dimaksud bisa dilakukan dengan cara keteladanan yang baik oleh guru dan juga pembiasaan dan bisa dengan teguran, pengawasan dan nasehat.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di mana menyoroti bagaimana aktivitas ekstrakurikuler dapat menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan membentuk karakter Islami peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah berfokus pada internalisasi nilai-nilai ibadah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini membahas bagaimana nilai-nilai keislaman diajarkan dan ditanamkan dalam konteks pembelajaran formal di kelas. 2) Objek penelitian

di atas adalah SMK Negeri 5 Jember, yang merupakan sekolah umum tingkat menengah kejuruan dengan peserta didik yang beragam latar belakang. Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian adalah SMPIT Insan Madani yang memiliki orientasi khusus pada pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. 3) Penelitian di atas memuat pendekatan dengan ekstrakurikuler sebagai sarana utama untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam, dengan fokus pada kegiatan di luar jam pelajaran formal. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas atau yang akan penulis teliti adalah menggunakan pendekatan melalui pembelajaran di kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan kurikulum formal.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengangkat judul Internalisasi nilai-nilai keislaman atau nilai-nilai Agama Islam. 2) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama memiliki tujuan untuk membangun karakter Islami pada peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam. 3) Penelitian di atas dan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengambil subjek peserta didik, guru, dan pihak sekolah yang terlibat dalam proses Internalisasi nilai-nilai Agama Islam.¹⁹

¹⁹ Ika Fatiyana Devi, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember", *Skripsi*, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN: 2018) <http://digilib.uinkhas.ac.id/8391/> diakses tanggal 12 Oktober 2024 Pukul 15: 17.